

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai pengenalan bentuk geometri melalui penerapan media pasir kinetik, untuk menstimulasi kognitif anak, yang meliputi 5 instrumen pencapaian perkembangan kognitif yaitu, mengenal bentuk geometri (segi empat, segi tiga, lingkaran, persegi panjang), mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan bermain dari awal sampai akhir. Dengan media pasir kinetik ternyata antusias anak dalam pembelajaran meningkat sehingga perkembangan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri juga meningkat.

Media pembelajaran pasir kinetik ini, sangat membantu guru atau para pengajar sebagai penunjang dalam menyampaikan pesan pembelajaran, sehingga target yang di inginkan guru dalam pembelajaran dapat terpenuhi. Media pembelajaran pasir kinetik dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun di PPT Mawar 01 Surabaya. Hasil penelitian melalui media pasir kinetik ini layak digunakan untuk pembelajaran selanjutnya karena hasil penelitian dari Pratindakan, Siklus I, Siklus II mengalami peningkatan secara bertahap.

4.2 Proses Pembelajaran Pratindakan

Pada Pembelajaran Pratindakan, Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kemampuan kognitif anak pada materi mengenal bentuk geometri melalui

media bermain ampas berwarna. Hal ini sebagai langkah awal sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum pelaksanaan atau tindakan, pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah dilakukan pelaksanaan atau tindakan melalui media ampas berwarna. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat mengamati kemampuan kognitif anak usia 2-3 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman Surabaya. Kegiatan pembelajaran berlangsung pada saat penelitian adalah

4.2.1 Pembukaan

Kegiatan ini diawali dengan penataan lingkungan yang dikerjakan oleh guru misalnya menyapu ruang kelas, mempersiapkan lingkungan bermain anak. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyambutan anak, pada saat anak datang, guru menyambut dengan ucapan salam, atau sapaan dengan senyuman. Kemudian berbaris di depan kelas sambil bernyanyi. Kemudian guru memimpin doa di depan kelas. Setelah usai berdoa guru menanyakan perasaannya hari ini, misalnya anak-anak sudah siap belajar. Setelah itu guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan apersepsi guru tentang bentuk-bentuk Geometri. Anak-anak diajak tanya jawab tentang bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, segiempat, persegi panjang, bagaimana bentuknya dan apa saja benda yang berbentuk geometri. Setelah itu anak diberikan contoh bentuk geometri melalui cetakan-cetakan yang sebelumnya sudah di persiapkan oleh peneliti.

4.2.2 Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan apersepsi dan tanya jawab serta pratiknya, kemudian guru mengajak anak untuk menyebutkan kembali bentuk-bentuk geometri melalui cetakan. Selanjutnya guru mengajak anak bermain ampas berwarna untuk mengenal bentuk geometri. Dalam bermain ampas berwarna ini guru membagi menjadi 2 kelompok main. Yang masing-masing kelompok ada yang 5 anak dan 6 anak. Sebelumnya peneliti menjelaskan kepada anak-anak bagaimana langkah-langkah membuat bentuk geometri. Peneliti menyediakan peralatan atau cetakan bentuk geometri yang terbuat dari kertas duplek. Selanjutnya guru memberi contoh kepada anak-anak cetakan-cetakan yang berbentuk geometri. Kemudian secara berkelompok anak-anak membuat bentuk geometri dari ampas berwarna yang di masukan ke dalam cetakan, dengan cara menuang kemudian di tekan-tekan sampai kelihatan keras dan rapi. Setelah itu dituangkan ke dalam nampan. Kegiatan bermain belum berjalan dengan lancar, anak-anak masih bingung dan masih melihat teman sebelahnya, ada yang sama sekali tidak mau mengerjakan hanya melihat-lihat saja temannya bermain. Selanjutnya guru mengkondisikan anak-anak agar semuanya ikut terlibat dalam permainan tersebut.

4.2.3 Penutup

Kegiatan penutup diisi dengan menyanyikan lagu (Terima kasih Bunda), Recolling hasil pembelajaran, pesan-pesan guru. Dan kegiatan paling akhir adalah membaca do'a sesudah kegiatan. Di lanjutkan dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak pulang.

4.2.4 Hasil observasi Pratindakan

Hasil observasi kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri pada pratindakan anak usia 2-3 tahun PPT Mawar 01 Ar-Rachman yang dilakukan pada tanggal 09 Pebruari 2019 dengan menggunakan lembar observasi disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Pemerolehan Skor Perkembangan Kognitif Pratindakan

No	Inisial Anak	Butir Instrumen					Total	Rata-rata	Prese ntase
		1. Anak mampu mengenal bentuk geometri	2. Anak mampu mengelompokkan besar dan kecil	3. Anak dapat mengetahui sebab akibat	4. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai bentuknya	5. Antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir			
1	R1	1	1	1	1	1	5	1	25%
2	R2	1	1	2	1	1	6	1,2	30%
3	R3	1	1	1	1	2	6	1,2	30%
4	R4	2	1	1	1	1	6	1,2	30%
5	R5	1	1	1	1	1	5	1	25%
6	R6	1	1	1	1	1	5	1	25%
7	R7	1	1	2	1	1	6	1,2	30%
8	R8	1	1	1	1	1	5	1	25%
9	R9	1	1	1	1	1	5	1	25%
10	R10	1	1	2	1	1	6	1,2	30%
11	R11	1	1	1	1	2	6	1,2	30%
Jumlah							61	12,2	305%
Jumlah Rata-rata							5,5	1,1	27,7

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak pada materi mengenal bentuk-bentuk geometri di sekolah masih belum berkembang. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak pada materi mengenal bentuk- bentuk geometri anak usia 2-3 tahun di PPT Mawar 01 melalui media pembelajaran bermain ampas berwarna.

Hasil observasi pada tanggal 09 Pebruari 2019 pada anak usia 2-3 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman Surabaya , menyebutkan bahwa :

1. R1 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 25%.
2. R2 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 30%.
3. R3 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 30%.
4. R4 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai

bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 30%.

5. R5 dalam tingakat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awaln sampai akhir 25%.
6. R6 dalam tingakat pencapai an mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 25%.
7. R7 dalam tingakat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 30%.
8. R8 dalam tingakat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 25%.
9. R9 dalam tingakat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 25%.

10. R10 Dalam pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 30%.

11. R11 Dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 30%. R10 Dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan

Dari 11 responden kemampuan anak dalam mengenal kelima butir instrument di atas bawah kemampuan anak usia 2-3 tahun, menunjukkan mulai berkembang (MB) dan menunjukkan keberhasilan rata-rata kelas 27,7 % dan belum mencapai kriteria yang di tentukan sebesar 75%.

4.3 Hasil Penelitian Siklus I

4.3.1 Perencanaan

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 12 Pebruari 2019, Kamis tanggal 14 Pebruari 2019, dan Sabtu tanggal 16 Pebruari 2019, Setiap pertemuan anak akan dikenalkan bentuk geometri melalui cetakan yang sudah di sediakan sebelumnya oleh peneliti, mempersiapkan rancangan persiapan yang akan dilaksanakan pada kegiatan bermain pasir kinetik .

Selanjutnya peneliti menyusun perencanaan untuk pemecahan masalah bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

4.3.1.1 Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

4.3.1.2 Membuat lembar observasi untuk kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran.

4.3.1.3 Merancang pembagian kelompok dibagi menjadi 2 kelompok dari 11 siswa.

4.3.1.4 Menyediakan media atau alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam akhir pelajaran.

4.3.2 Pelaksanaan (*acting*) dan Observasi (*Pengamatan*) Siklus I

Kegiatan pembukaan di mulai dengan kegiatan penataan lingkungan, kemudian di lanjutkan dengan penyambutan anak dengan senyuman dan sapaan “*assalamu’alaikum*”, kemudian anak menjawab “*Wa’alaikum Salam*”, setelah kegiatan penyambutan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berbaris sebelum masuk ke kelas, kemudian di lanjutkan dengan kegiatan membentuk barisan menirukan jalannya kereta api sambil bernyanyi “*Naik Kereta Api*”. Kemudian membentuk lingkaran dan duduk dengan tertib. Dan di lanjutkan dengan kegiatan berdo’a sebelum melakukan pembelajaran selanjutnya. Guru mengucapkan salam kemudian anak-anak menjawab dengan kompak “*Wa’alaikum salam*”. Kemudian guru mengkondisikan anak-anak agar siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya.

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan media pasir kinetik dengan langkah langkah sebagai berikut :

4.3.2.1 Siswa dibagi dalam 2 kelompok yang terdiri dari 5 dan 6 orang dalam satu kelompok.

4.3.2.2 Menjelaskan materi bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, segiempat, dan persegi panjang melalui cetakan yang terbuat dari kertas duplek.

4.3.2.4 Di akhir pertemuan Siklus I peneliti memberi tanya jawab tentang hasil pembelajaran .

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Pebruari 2019 dengan tema Pantai, sub tema bermain pasir di pesisir pantai. Seperti biasanya langkah-langkah sebelum pembelajaran berlangsung guru berinteraksi dulu dengan anak-anak. Menanyakan bagaimana kabarnya, kemudian di lanjutkan dengan bercerita tentang beberapa ciptaan Tuhan, salah satunya Allah SWT menciptakan Pantai yang dapat di nikmati hambanya di muka bumi ini. kemudian di lanjutkan dengan naik kereta api menuju pantai dan jalan-jalan sambil bernyanyi, dan do'a sebelum melakukan kegiatan inti. Kemudian guru membagi anak menjadi 2 kelompok dan tiap kelompok diberi tiga macam warna pasir kinetik dan beberapa cetakan bentuk geometri yang berbeda-beda. Setiap kelompok mendapat cetakan untuk di pakai bersama-sama. Kemudian anak di beri tugas untuk mengelompokan bentuk geometri yang sejenis dari hasil cetakannya, di akhir kegiatan anak di minta bercerita dalam kegiatan bermainnya bersama teman-teman.

masuk pada kegiatan inti, seperti biasa guru memberikan apersepsi atau penjelasan pada anak-anak tentang bentuk geometri, apa saja yang akan dilaksanakan di dalam bermain pasir kinetik nanti. Di dalam pertemuan ini guru membagi 2 kelompok untuk mempermudah dalam penilaiannya. Setiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 anak. Bahan dan alat yang sudah disediakan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu, pasir kinetik, cetakan bentuk geometri. Pada pertemuan pertama ini guru memberikan kebebasan pada anak dalam bermain belum di adakan tanya jawab.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 14 Februari 2019 dengan tema Pantai dan Sub temanya bermain pasir di pantai. Aspek kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri yang dilaksanakan pada pertemuan kedua adalah mencari bentuk bentuk geometri lingkaran, segitiga, segiempat, persegi panjang yang ada di sekitar pantai sesuai dengan bentuk cetakan yang sudah yang disediakan guru. Kemudian bermain menuang bentuk geometri dengan hasil pencariannya tadi. Setelah selesai bermain, guru menanyakan bagaimana perasaannya setelah bermain dipantai. Di sela-sela itu guru bertanya bentuk apa saja yang di dapat di sekitar pantai. Kemudian anak di berikan kesempatan untuk bercerita dengan apa yang diperoleh dari bermainnya tersebut.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Februari 2019 dengan tema yang sama yaitu Pantai dengan sub tema bermain pasir di pantai. Pada pertemuan ketiga anak mencetak bentuk geometri dengan pasir kinetik,

lingkaran, segitiga, segiempat, persegi panjang. Di akhir siklus guru memberikan tugas untuk mengelompokkan bentuk geometri yang sejenis.

Proses pembelajaran siklus I mengalami beberapa kendala. Pada saat pembagian tugas beberapa anak tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, banyak anak bermain sendiri dengan kawan kelompoknya, sehingga pada Siklus I pemberian tugas ditentukan oleh anak. Guru kembali mengkondisikan anak untuk kembali melaksanakan pembelajaran menggunakan media pasir kinetik, beberapa anak antusias mengerjakan tugasnya, sedangkan beberapa anak tampak asyik bermain sendiri dan beberapa hanya melihat saja temannya bekerja dengan alasan tidak dapat mengerjakan tugas.

Pada pertemuan pertama anak-anak masih terlihat bingung dengan kegiatan pembelajaran yang diikutinya, akan tetapi seiring berjalannya waktu anak-anak sudah terbiasa dan tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media pasir kinetik. Hal tersebut terlihat setiap akhir kegiatan anak selalu meminta untuk mengulangi kegiatan tersebut.

Berdasarkan pengamatan selama penggunaan media pasir kinetik pada Siklus I, awalnya anak belum paham dengan kegiatan yang berjalan sehingga saat kegiatan bermain pasir tidak berjalan lancar, beberapa anak sulit untuk memahami beberapa bentuk geometri sehingga harus dilakukan pengulangan agar anak lebih memahaminya geometri tersebut. Akibat dari ketidak pahaman anak, banyak yang masih bermain dengan teman yang duduk didekatnya dan adapula yang saling bercerita. Terjadi beberapa konflik dan masalah

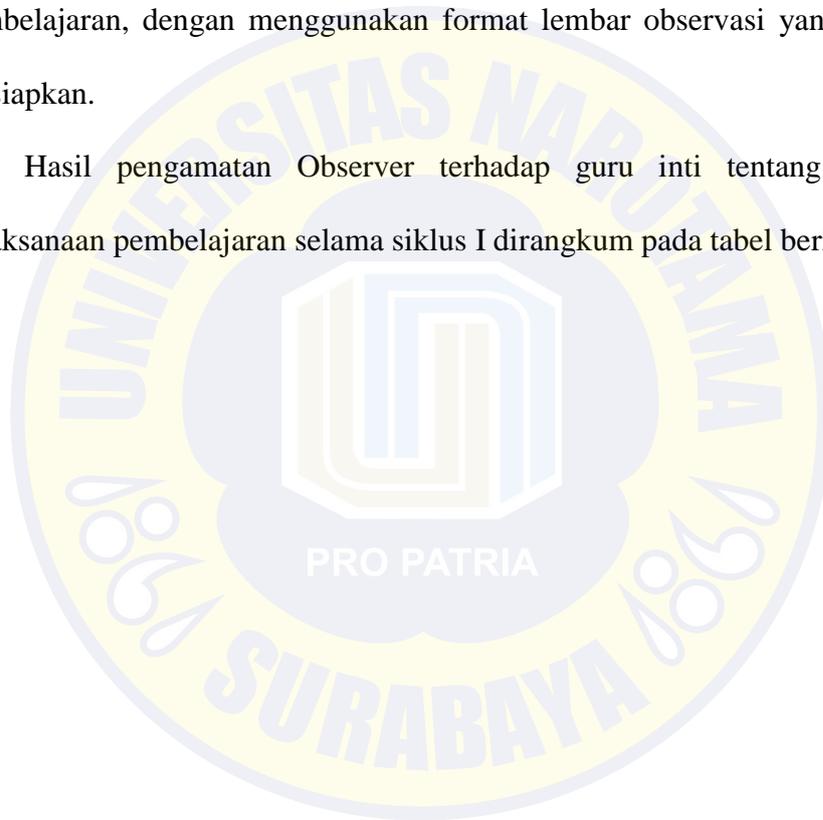
seperti bertengkar dengan temannya, anak belum dapat menerima cetakan bentuk geometri yang di pegang oleh temannya, hal itu disebabkan karena anak tidak mau berteman dengan temannya tersebut. Beberapa anak justru lebih memilih menghindar atau diam saja ketika dibimbing untuk menyelesaikan masalah. Dan ada anak yang sudah terlihat dewasa dalam menghadapi konflik atau masalah mengenai dirinya atau temannya di kelas. Hal tersebut ditunjukkan dengan mau mengikuti kegiatan tersebut.

Peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 2-3 tahun sudah terlihat saat kegiatan dengan menggunakan media bermain pasir kinetik, sehingga pada siklus I ini terlihat bahwa anak sudah mengalami peningkatan daripada awal kegiatan pratindakan. pada saat pelaksanaan kegiatan bermain pasir kinetik, Anak yang tadinya hanya diam saja pada saat kegiatan melihat guru menerangkan bentuk geometri, kini setelah dilaksanakan kegiatan beberapa hari sudah mulai menunjukkan inisiatif untuk bertanya dan ingin melakukannya, terlihat beberapa orang anak yang awalnya jarang mendengarkan guru, menjadi fokus saat guru menerangkan bentuk-bentuk geometri sesuai dengan tema. Sedangkan beberapa anak yang lain masih terlihat belum mencapai indikator penilaian. Kemampuan kognitif anak masih ada yang terlihat bingung, tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan benar. Kemudian anak yang antusias dalam melakukan kegiatan bermain pasir kinetik sampai selesai juga mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada akhir

pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak pada materi mengenal bentuk- bentuk geometri.

Pada saat yang sama, selama proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran bermain pasir kinetik, peneliti minta bantuan dengan teman sejawat atau observer untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh peneliti dan aktifitas anak selama proses pembelajaran, dengan menggunakan format lembar observasi yang telah di persiapkan.

Hasil pengamatan Observer terhadap guru inti tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran selama siklus I dirangkum pada tabel berikut ini



Tabel 4.2 Lembar Kegiatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Aspek	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
B. Membuka Pelajaran	4. Media pembelajaran menarik perhatian siswa 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Membagi dan menyusun kelompok	√ √ √	
B. Penggunaan waktu dan media pembelajaran	4. Menyiapkan media pembelajaran 5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran 6. Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien	√ √ √	
C. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	1. Upaya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran 2. Mengamati kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran	√ √	
E. Menutup Pelajaran	3. Mengulas kembali pembelajaran 4. Mengevaluasi	√ √	

Observer

Eka Andriana

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
 f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
 N : Jumlah Frekuensi
 P : Angka persentase (Purwanto Ngalim, 2009).

Adapun hasil dari pertemuan siklus I dapat di simpulkan pada tabel

Observasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I

No	Inisial Anak	Butir Instrumen					Total	Rata-rata	Prusentase
		1. Anak mampu mengenal bentuk geometri	2. Anak mampu mengelompokkan besar dan kecil	3. Anak dapat mengetahui sebab akibat	4. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai bentuknya	5. Antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir			
1	R1	2	2	2	2	2	10	2	50%
2	R2	2	2	2	3	2	11	2,2	55%
3	R3	2	2	2	2	3	11	2,2	55%
4	R4	3	2	2	2	3	12	2,4	60%
5	R5	3	2	3	2	3	13	2,6	65%
6	R6	3	2	2	2	3	12	2,4	60%
7	R7	3	2	2	2	2	11	2,2	55%
8	R8	3	2	2	2	2	11	2,2	55%
9	R9	2	2	3	2	2	11	2,2	55%
10	R10	2	2	2	2	2	10	2	50%
11	R11	2	3	2	2	2	11	2,2	55%
Jumlah							123	24,6	615%
Rata-rata kelas							11,2	2,2	56%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif pada anak usia 2-3 tahun adalah sebagai berikut :

1. R1 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 50%.
2. R2 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 55%.
3. R3 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 55%.
4. R4 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 60%.
5. R5 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 65%.

6. R6 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 60%.
7. R7 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 55%.
8. R8 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 55%.
9. R9 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 55%.
10. R10 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 50%.
11. R11 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai

bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 55%.

Dari 11 responden kemampuan anak dalam mengenal kelima butir instrument di atas bawah kemampuan anak usia 2-3 tahun, menunjukkan bahwa perkembangan anak mulai berkembang (MB) dan belum mencapai kriteria yang di harapkan sebesar 75 %.

4.3.3 Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada akhir Siklus I, secara umum kemampuan kognitif anak pada materi mengenal bentuk bentuk geometri mulai berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada Siklus I belum mencapai 75% dari jumlah anak, sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada Siklus II. Adapun permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 4.3.4.1 Kurangnya pemahaman, sehingga anak masih bingung dengan materi geometri yang belum dikenalkan guru secara khusus.
- 4.3.4.2 Anak masih suka bercerita dan mengganggu teman saat proses kegiatan berlangsung.
- 4.3.4.3 Anak masih suka berebut cetakan yang diberikan guru sehingga ada yang bertengkar lalu tidak mau ikut kegiatan
- 4.3.4.4 Kurangnya pemberian motivasi dan penguatan kepada anak saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran pada Siklus I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II untuk mencapai hasil yang optimal.

Beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada Siklus II, adalah sebagai berikut :

4.3.4.4.1 Guru menstimulasi anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain baik dengan lagu maupun permainan.

4.3.4.4.2 Guru melakukan tindakan pada Siklus II yang tidak dilakukan pada Siklus I, yaitu memberi cetakan kepada tiap-tiap anak agar anak tidak rebutan dan lebih kondusif saat tindakan dan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas berlangsung.

4.4 Tindakan Siklus II

4.4.1 Perencanaan

4.4.1.1 Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) bersama teman sejawat tentang materi yang diajarkan sesuai dengan pembelajaran yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus II .

4.4.1.2 Menyiapkan tema dalam pembelajaran serta alat dan bahan yang digunakan dalam bermain pasir kinetik

4.4.1.3 Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung.

4.4.1.4 Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera atau handphone.

4.4.2 Pelaksanaan (*acting*) dan Pengamatan (*Observation*) Siklus II

Pelaksanaan Proses pembelajaran berlangsung pada Siklus II yang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan sudah bisa mengikuti kegiatan bermain pasir kinetik dengan rancangan yang dibuat oleh guru dan peneliti. Mulai dari mengenal bentuk-bentuk geometri lingkaran, segitiga, segiempat sudah baik. Antusias anak terlihat pada Siklus II karena anak sudah mulai memahami peraturan dalam kegiatan pembelajaran melalui bermain tersebut, dengan perasaan senang dan antusias. Sebelum kegiatan berlangsung, guru terlebih dahulu mengajak anak untuk menyebutkan bentuk-bentuk geometri apa saja yang sudah kita pelajari, selanjutnya guru memberitahukan mengenai tugas yang akan dikerjakan oleh anak. Anak-anak tampak senang karena sebelumnya pada Siklus I anak sudah mengalami kegiatan pemberian tugas. Hampir semua anak yang terdiri dari 2 kelompok tersebut mampu menunjukkan kemampuan 5 indikator yang di harapkan oleh peneliti yaitu anak mampu memahami bentuk geometri, anak mampu mengelompokkan besar atau kecil, anak mampu mengetahui sebab akibat (anak mampu menceritakan hasil karya

yang telah di buatnya), antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal hingga akhir.



Gambar 4.1. Kegiatan awal pada Siklus II

Hasil Observasi atau pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah di laksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Haria (RPPH). Pada akhir pembelajaran telah di adakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan Kognitif pada materi mengenal bentuk-bentuk geometri.

Pelaksanaan penelitian tindakan Siklus II peneliti berkolaborasi dengan Obsever. Tugas Observer adalah mengamati, menilai, mendokumentasikan kegiatan anak ketika sedang melakukan kegiatan bermain pasir kinetik. Tugas Peneliti yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun bersama guru. Sebelum dilaksanakan kegiatan pada Siklus II seperti biasa peneliti, sekaligus

sebagai guru inti melaksanakan kegiatan prapengembangan seperti penyiapan alat dan bahan sebelum kegiatan pembelajaran Siklus II.

Pertemuan pertama Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Pebruari 2019 dengan tema Rekreasi dan sub tema pergi ke lereng gunung. Seperti biasanya langkah-langkah sebelum pembelajaran berlangsung guru berinteraksi dulu dengan anak-anak. Menanyakan bagaimana kabarnya, kemudian di lanjutkan dengan bercerita tentang beberapa ciptaan Tuhan, salah satunya adalah gunung, kemudian di lanjutkan dengan bermain menangkap bola di lereng gunung. kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi dan do'a sebelum melakukan kegiatan inti. Pada kegiatan ini anak-anak di ajak jalan-jalan sambil bernyanyi di lereng gunung. Kemudian guru membagi anak menjadi 2 kelompok dan tiap kelompok diberi tiga macam warna pasir kinetik dan beberapa cetakan bentuk geometri yang berbeda-beda setiap mendapat cetakan sendiri-sendiri. Kemudian anak di beri tugas untuk mengelompokkan bentuk geometri yang sejenis dari hasil cetakannya, di akhir kegiatan anak di minta bercerita dalam kegiatan bermainnya bersama teman-teman.



Gambar 4.2. Kegiatan Mencetak pasir Kinetik Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Pebruari 2019 dengan Tema Rekreasi dan Sub Pergi ke lereng gunung. Langkah kegiatan pembelajaran kedua sama seperti pertemuan pertama. Pertemuan kedua anak-anak mulai tertarik dengan bermain pasir, sehingga anak sangat antusias dalam bermainnya. Serta belajar mengelompokkan bentuk yang sama dan mengelompokkan besar dan kecil dalam bentuk geometri.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Pebruari 2019. Dengan tema Rekreasi dan sub tema pergi ke lereng gunung. Sebelum anak di ajak bermian ke lereng gunung, anak-anak diajak terlebih dahulu untuk melakukan senam sehat ceria yang di pandu oleh guru dan merupakan kegiatan rutin setiap hari Sabtu. Pada pertemuan ketiga anak-anak mulai mengetahui aturan apa yang diberikan guru sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Anak mencetak bentuk geometri, kemudian mengelompokkan sesuai jenisnya, dan mengelompokkan besar dan kecil dari bentuk geometri. Anak mampu mengetahui sebab akibat dari hasil karya yang dibuat, dari hasil cetakan yang dibuatnya sendiri, dan antusias anak bisa mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.



Gambar 4.3. Hasil Kegiatan Mencetak Pelaksanaan Siklus II

Adapun hasil Observasi dari pada Siklus ke II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rekapitulasi data kognitif anak pada Siklus II

No	Inisial Anak	Butir Instrumen					Total	Rata-rata	Presentase
		1. Anak mampu mengenal bentuk	2. Anak mampu mengelompokkan besar dan kecil	3. Anak dapat mengetahui sebab	4. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai bentuknya	5. Antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir.			
1	R1	3	4	4	3	3	17	3,4	85%
2	R2	4	3	3	3	4	17	3,4	85%
3	R3	3	3	4	3	4	17	3,4	85%
4	R4	4	3	3	3	4	17	3,4	85%
5	R5	4	3	3	4	3	17	3,4	85%
6	R6	4	3	3	3	4	17	3,4	85%
7	R7	3	4	3	3	4	17	3,4	85%
8	R8	4	4	3	3	3	17	3,4	85%
9	R9	3	3	3	3	4	16	3,2	80%
10	R10	3	4	3	3	4	17	3,4	85%
11	R11	4	4	3	4	3	18	3,6	90%
Jumlah							187	37,4	935%
Rata-rata kelas							17	3,4	85%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif pada anak usia 2-3 tahun adalah sebagai berikut :

1. R1 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.
2. R2 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.
3. R3 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.
4. R4 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.
5. R5 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokkan besar kecil, mengelompokkan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.

6. R6 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.
7. R7 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.
8. R8 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.
9. R9 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 80%.
10. R10 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 85%.
11. R11 dalam tingkat pencapaian mampu memahami bentuk geometri, mampu mengelompokan besar kecil, mengelompokan benda sesuai

bentuknya, dapat mengetahui sebab akibat dan antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir 90%.

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan rancangan yang dibuat oleh guru dan peneliti. Mulai dari mengenal bentuk-bentuk geometri lingkaran, segitiga, segi empat sudah baik. Antusias anak terlihat pada Siklus II ini.

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat adanya peningkatan hasil pada setiap Siklusnya. Dan Pencapaian indikator pada kemampuan Kognitif pada Siklus II mencapai 85% dari kelima instrument diatas. Dengan demikian perkembangan anak sudah berkembang sangat baik dan rata-rata kelas sudah mencapai 85%. Hasil tersebut telah mencapai batas kriteria yang akan dicapai peneliti sebesar 75%.

4.4.3 Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi pada Siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan Siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan pasir kinetik dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman. Kognitif anak pada materi mengenal bentuk-bentuk geometri telah mencapai keberhasilan yaitu 85% dari indikator keberhasilan sebesar 75%.

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat adanya peningkatan hasil pada setiap Siklus serta pencapaian indikator yang telah berhasil pada Siklus II yang mencapai 85%. Hasil yang ditunjukkan pada Siklus II juga lebih bagus bila dibandingkan dengan Siklus I karena presentase Siklus II lebih besar daripada presentase Siklus I.

Pembelajaran pada Siklus II telah diadakan perbaikan-perbaikan untuk mencapai indikator. Perbaikan tersebut antara lain, pemberian cetakan pasir kinetik kepada tiap-tiap anak, adanya pemberian pengarahan kepada anak-anak melalui instruksi agar anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran bermain pasir kinetik dengan baik dan benar. Melalui perbaikan tersebut pembelajaran pada siklus II mencapai indikator yang di tentukan.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari pratindakan, siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data kemampuan Kognitif anak PPT Mawar 01, diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.5 Rekapitulasi perbandingan Skor

No	Nama	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	R1	5	25%	10	50%	17	85%
2	R2	6	30%	11	55%	17	85%
3	R3	6	30%	11	55%	17	85%
4	R4	6	30%	12	60%	17	85%
5	R5	5	25%	13	65%	17	85%
6	R6	5	25%	12	60%	17	85%
7	R7	6	30%	11	55%	17	85%
8	R8	5	25%	11	55%	17	85%
9	R9	5	25%	11	55%	16	80%
10	R10	6	30%	10	50%	17	85%
11	R11	6	30%	11	55%	18	90%
Jumlah		61	305%	123	615%	187	935%
Rata-Rata		5,5	27,7%	11,2	56%	17	85%

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Penerapan media pasir kinetik dalam bentuk geometri dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman Surabaya. Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan, sebesar 27,7% Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran pada Siklus I nilai rata-rata kelas meningkat 56%. Pada Siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat

hingga mencapai 85%. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan media pasir kinetik dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun pada materi mengenal bentuk-bentuk geometri.

Gardner (dalam Triharso, 2013:7) menjelaskan bahwa pengenalan bentuk geometri yang baik, selain dapat meningkatkan perkembangan kognitifnya, anak dapat memahami lingkungannya. Selain itu anak mampu berpikir matematis logis dan dapat memahami konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketika anak melihat koin uang logam anak akan tahu kalau bentuknya lingkaran (bulat), buku bentuknya seperti segi empat, atap rumah bentuknya segitiga dan sebagainya. Dengan kemampuan berpikir matematis logis yang terasah dan terarah anak akan dapat berpikir secara logis dan rasional.

Dalam Permendiknas 58 tahun 2009, disebutkan bahwa salah satu bidang pengembangan kognitif adalah mengenal konsep bentuk, dalam hal ini adalah bentuk geometri. Disini peneliti dapat menggunakan media bermain pasir kinetik. agar anak didik lebih antusias dalam bermain dan belajar. Selain itu pengenalan bentuk geometri apabila diterapkan dengan menggunakan media bermain pasir kinetik membuat peserta didik tetap mengingatnya, sehingga lebih mudah memahaminya dan perkembangan kognitif peserta didik meningkat. Media pasir kinetik bentuk geometri juga merupakan media yang dapat digunakan untuk kegiatan yang menyenangkan dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Vita Virgawati tahun 2015 (Virgawati vita, 2015) pada 30 anak di Paud Permata Bunda Kabupaten

Sragen menggunakan media pasir berwarna bahwa terdapat pengaruh pada perkembangan kognitif anak. Adapun untuk memenuhi tingkat keberhasilan anak, peneliti mengupayakan untuk memenuhi kekurangan-kekurangan yang ada pada Siklus I dan Siklus II misalnya, peneliti menstimulasi anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain baik dengan lagu maupun permainan. Guru melakukan tindakan pada Siklus II yang tidak dilakukan pada Siklus I, misalnya memberikan cetakan kepada tiap-tiap anak agar anak tidak rebutan dan lebih kondusif saat tindakan dan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas berlangsung.

Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa, dengan menerapkan media pembelajaran dengan media pasir kinetik dapat meningkatkan perkembangan Kognitif anak usia 2-3 tahun pada materi mengenal bentuk-bentuk geometri di PPT Mawar 01 Ar-Rachman Surabaya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang di ungkapkan Sujiono dkk, (2005 : 29), Kemampuan perkembangan kognitif anak antara lain mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk dan ukuran, mencocokkan lingkaran, segitiga, dan segi empat, serta mengenali dan menghitung angka 1 sampai 10. Dan diperkuat dengan Peraturan Menteri No. 137 tahun 2014 yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun adalah anak mampu mengelompokkan benda yang sejenis, anak mampu membedakan bentuk lingkaran, segitiga, segiempat, anak dapat memahami simbol dan maknanya serta anak mampu memahami konsep ukuran besar kecil.